

Decision Support System Dalam Menentukan Vendor Nitrile Yang Layak Diterima Menggunakan Metode ORESTE

Hanny Kirana Aulia¹, Ahmad Fitri Boy², Saniman³

^{1,2,3} Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

Email: ¹hannykirana3@gmail.com, ²ahmadfitriboy@gmail.com, ³saniman.murdi@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: hannykirana3@gmail.com

Abstrak

Pada PT Medisafe Teknologi dalam pengambilan keputusan untuk menentukan Pemilihan Vendor Nitrile terdapat suatu permasalahan yang dimana pengambilan keputusan diambil dengan cara manual dan dapat menghambat proses pemilihan vendor nitrile pada PT.Medisafe Teknologi. Oleh karena itu diperlukan adanya Sistem Pendukung Keputusan menentukan Pemilihan Vendor Nitrile menggunakan metode ORESTE. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan kinerja dan waktu dalam pengambilan keputusan Pemilihan Vendor Nitrile menjadi efektif dan efisien baik dari segi kecepatan dalam mengambil keputusan. Hasil program ini menunjukkan bahwa sistem yang dibangun dengan berbasis dekstop dapat membantu pengusaha dalam mengambil keputusan Pemilihan Vendor Nitrile dengan cepat dan tepat.

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, Metode *ORESTE*, Vendor, Nitrile.

Abstract

At PT Medisafe Technology in making decisions to determine Nitrile Vendor Selection there is a problem where decision making is taken manually and can hinder the process of selecting nitrile vendors at PT.Medisafe Technology. Therefore it is necessary to have a Decision Support System to determine Nitrile Vendor Selection using the *ORESTE* method. With this system, it is expected that performance and time in making decisions on Nitrile Vendor Selection will be effective and efficient both in terms of speed in making decisions. The results of this program indicate that a system built on a desktop basis can assist entrepreneurs in making quick and precise Nitrile Vendor Selection decisions.

Keywords: Decision Support System, *ORESTE* Method, Vendors, Nitrile.

1. PENDAHULUAN

Nitrile merupakan salah satu produk sarung tangan yang terbuat dari bahan karet sintetis. Biasanya sarung tangan nitrile ini merupakan alternatif terbaik bagi pengguna yang mengalami alergi saat menggunakan sarung tangan latex. Dibanding dengan jenis sarung tangan lainnya, sarung tangan nitrile ini merupakan yang paling tahan akan kebocoran. Karena fitur anti bocor tersebut, biasanya sarung tangan nitrile digunakan untuk keperluan medis. Selain untuk keperluan medis, sarung tangan nitrile juga sering digunakan untuk keperluan bisnis kuliner maupun industri.

PT. Medisafe Teknologi adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi sarung tangan yang berbahan dasar latex (karet). Kegiatan PT. Meddisafe Teknologi mencakup pembuatan sarung tangan dari proses awal bahan mentah menjadi sarung tangan yang siap dipakai. PT. Medisafe Teknologi merupakan salah satu Perusahaan Sarung Tangan yang bertempat di Tanjung Morawa dengan produksi sarung tangan berskala besar dan mempunyai karyawan yang banyak [1].

Pada saat ini PT. Medisafe Teknologi selalu mengoptimalkan dalam hasil produksi nitrile yang berkualitas yang nantinya akan di pasarkan ke masyarakat luas. Dalam setiap nitrile yang berkualitas pastilah juga diperlukan adanya penjual berkualitas yang dimana dapat mengoptimalkan dalam setiap target pasar yang di tuju. Oleh karenanya PT. Medisafe Teknologi ingin bekerjasama kepada setiap vendor nitrile yang memiliki kualitas yang baik yang nantinya akan dapat menjual nitrile yang ada pada perusahaan ini. Vendor nitrile merupakan suatu tim yang penting dalam penjualan nitrile yang di produksi oleh PT. Medisafe Teknologi, tanpa adanya vendor nitrile sudah di pastikan target penjualan dan kemajuan perusahaan akan menurun.

Dalam hal ini PT. Medisafe Teknologi sudah mempertimbangkan dengan melakukan penilaian dan pemilihan vendor nitrile yang berkualitas, untuk bisa mendapatkan vendor nitrile yang berkualitas yang nantinya akan dapat mencapai target penjualan, Akan tetapi dalam pemilihan dan penilaian vendor nitrile pastinya setiap vendor memiliki kekurangan dan kelemahannya masing-masing, sehingga perencanaan dalam pemilihan vendor pastinya banyak memiliki kendala yang dimana seperti halnya kondisi vendor di lapangan selalu berubah-ubah mengikuti situasi dan perkembangan dunia usaha, sehingga pengambilan penilaian dan pemilihan selalu harus melakukan perankingan setiap saat, pekerjaan ini tidak mudah dan tidak efisien karena membutuhkan waktu (*time consuming*) sehingga dapat meningkatkan biaya evaluasi [2].

Maka dari itu untuk dapat membantu dan mempermudah pihak PT. Medisafe Teknologi dalam menentukan vendor nitrile diperlukan suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang bertujuan mempermudah dan membantu masalah-masalah dalam menentukan vendor nitrile pada PT. Medisafe Teknologi dan diharapkan dapat menemukan pengambilan

keputusan secara cepat dan tepat. Beberapa penelitian tentang sistem pendukung keputusan sudah pernah dilakukan oleh [3] dan [4].

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System (DSS)* adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat [5]. Dalam hal ini metode yang digunakan untuk menerapkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah metode *Organization Rangement Et Synthese De Donnes Relationnelles (ORESTE)*.

Metode *Organization Rangement Et Synthese De Donnes Relationnelles (ORESTE)* merupakan metode yang dibangun sesuai dengan kondisi dimana sekumpulan alternatif akan diurutkan berdasarkan kriteria sesuai dengan tingkat kepentingannya [6].

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna mendapat informasi dan data yang valid agar mengurangi resiko kesalahan data yang diteliti. Untuk melakukan penelitian ini dibutuhkan riset langsung ke lapangan agar memperoleh data yang akurat tanpa adanya kekurangan data satupun.

a. Teknik Pengumpulan Data (Data Collecting)

Data Collecting adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

1. Pengamatan Langsung (Observasi)
2. Wawancara (Interview)

b. Studi Kepustakaan (Study of Literature)

c. Penerapan Metode Organization Rangement Et Synthese De Donnes Relationlles dalam pengolahan data menjadi sebuah Keputusan

2.2 Vendor Nitrile

Vendor merupakan pihak eksternal atau pihak luar yang menyediakan atau menjual barang baik barang jadi, barang setengah jadi maupun barang mentah yang akan dijual kembali oleh perusahaan kepada konsumen. Dengan kata lain vendor merupakan supplier barang atau jasa yang memiliki ikatan kerjasama kontrak terhadap pihak perusahaan.

Dalam hal ini, vendor tidak hanya menjual bahan baku namun juga dapat berupa produk setengah jadi atau juga komponen - komponen penting untuk membuat sebuah produk jadi. Selain menjual bahan ini, juga ada vendor yang menjual jasa / keahlian tertentu yang tidak dipunyai oleh perusahaan lain.

Mengacu pada arti vendor yang sudah dijelaskan di atas, fungsi vendor merupakan sebagai pihak yang memastikan tersedianya barang atau juga jasa yang dibutuhkan sebuah perusahaan untuk kegiatan atau aktivitas operasionalnya. Dengan kata lain, sebuah perusahaan membutuhkan vendor pada saat bahan baku atau juga pekerjaan tertentu tidak dapat disediakan sendiri sehingga membutuhkan pihak lain untuk menyediakannya. Produk yang dibeli dari vendor itu dapat berupa bahan baku, bahan penolong, barang setengah jadi, atau jasa untuk dapat melakukan pekerjaan tertentu. Keberadaan vendor tersebut sangat penting untuk kelancaran operasional suatu bisnis. Itulah sebabnya mengapa tiap-tiap perusahaan senantiasa memperhatikan serta juga mengawasi kualitas kerja vendor yang menjadi rekanannya [7].

Sedangkan nitrile merupakan salah satu produk sarung tangan yang terbuat dari bahan karet sintetis. Biasanya sarung tangan nitrile ini merupakan alternatif terbaik bagi pengguna yang mengalami alergi saat menggunakan sarung tangan latex. Dibanding dengan jenis sarung tangan lainnya, sarung tangan nitrile ini merupakan yang paling tahan akan kebocoran. Karena fitur anti bocor tersebut, biasanya sarung tangan nitrile digunakan untuk keperluan medis. Selain untuk keperluan medis, sarung tangan nitrile juga sering digunakan untuk keperluan bisnis kuliner maupun industri. Maka dari itu vendor nitrile merupakan pihak eksternal atau pihak luar yang membantu didalam hal penjualan dan pemasaran sarung tangan nitrile.

2.3 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan mengolah data menjadi informasi dalam mengambil keputusan dengan sistem komputer. dimana dalam mengolah masalah-masalah dengan mengevaluasi alternatif sehingga menjadi sebuah keputusan [8].

Secara umum sistem pendukung keputusan adalah sistem informasi yang berbasis komputer termasuk didalamnya sistem berbasis pengetahuan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan pada organisasi atau perusahaan [9].

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan mengolah data menjadi informasi dalam mengambil keputusan dengan sistem komputer. dimana dalam mengolah masalah-masalah dengan mengevaluasi alternatif sehingga menjadi sebuah keputusan.

Sistem pendukung keputusan dirancang dalam menunjang seluruh tahap-tahap keputusan dalam mengidentifikasi masalah, memilih data relevan, menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pembuatan keputusan sampai mengevaluasi pemilihan alternatif [10].

Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*) ialah sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan yang semiterstruktur dan tidak terstruktur, yang dimana untuk seseorang mengetahui sebuah keputusan yang dibuat [11].

2.4 Metode *Organization Rangement Et Synthese De Donnes Relationlles* (ORESTE)

Metode ORESTE, pertama kali diperkenalkan oleh Roubens. Metode *Oreste* memungkinkan untuk peringkat percobaan dalam perintah lengkap atau dalam urutan parsial dengan mempertimbangkan *incomparability* [12]. MADM adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria-kriteria tertentu. Inti dari *Multiple Attribute Decision Making* (MADM) adalah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut/kriteria, yang kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif yang sudah diberikan [12]. Metode ORESTE merupakan pengembangan dari beberapa metode lain yang terhimpun dalam Metode *Multi Attribute Decision Making* (MADM) dan merupakan metode yang terbilang baru. Metode ini mengadopsi *Besson-rank* sehingga terdapat hal yang unit.

Metode ORESTE menggunakan proses *Besson-Rank* yang berarti metode ini menggunakan data ordinal. Data ordinal adalah data yang sudah diurutkan dari yang terendah sampai yang tertinggi, maupun sebaliknya bergantung pada kebutuhan. Data ordinal tidak menggambarkan nilai data yang ada didalamnya tetapi merupakan rangking perbandingan satu data dengan data yang lain.

Metode ORESTE merupakan metode yang dibangun sesuai untuk keadaan dimana sekumpulan alternatif akan diurutkan berdasarkan kriteria sesuai dengan tingkat kepentingannya [12].

Adapun algoritma penyelesaian Metode ORESTE yaitu seagai berikut :

1. Mendefenisikan terlebih dahulu kriteria-kriteria yang akan dijadikan sebagai tolak ukur penyelesaian masalah.
2. Mengubah alternatif yang ada ke dalam bentuk *besson-rank* sehingga berbentuk *ordinal* atau peringkat. Jika terdapat nilai yang sama maka cari meannya.
3. Menghitung *Distance – score* dengan cara menghitung setiap pasangan alternatif – kriteria sebagai nilai “jarak” untuk posisi yang ideal dan di tempati oleh alternatif terbaik untuk kriteria yang paling penting.

Skor ini adalah nilai rata-rata *Besson-rank* rc_j kriteria c_j , dan *Besson-rank* $rc_j(a)$ alternatif a dalam kriteria c_j .

$$D(a_j, c_j) = [\frac{1}{2} r c_j^R + \frac{1}{2} r c_j (a)^{R_j}]^{1/R}$$

Keterangan :

$D(a_j, c_j) = Distance-Score$

$rc_j = Besson - rank$ kriteria j

$rc_j(a) = Besson - rank$ alternatif dalam kriteria

$R = Koefisien$ (default = 3) Nilai ketetapan perpangkatan.

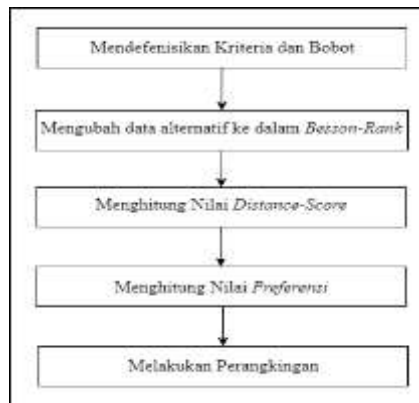
4. Menghitung nilai preferensi (V_i) = $Distance\ Score * W_j$ (Bobot Kriteria)
5. Melakukan perankingan dari akumulasi metode *oreste* untuk menentukan alternatif terbaik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penerapan Metode *Organization Rangement Et Synthese De Donnes Relationlles* (ORESTE)

Dalam menentukan Vendor Nitrile Yang Layak Diterima Pada PT. Medisafe Teknologi dengan menggunakan metode ORESTE pada PT. Medisafe Teknologi diperlukan tahapan dalam penyelesaian perhitungan sebagai berikut:

1. Mendefenisikan kriteria dan Bobot
2. Mengubah data alternatif ke dalam Besson-Rank
3. Menghitung Nilai Distance-Score
4. Menghitung Nilai Preferensi
5. Melakukan Perankingan



Gambar 1. Kerangka Kerja

3.3.1.1 Mendefinisikan Kriteria Dan Bobot

Kriteria yang digunakan dalam Menentukan Vendor Nitrile Yang Layak Diterima adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Vendor Nitrile

No	Nama Kriteria	Kode Kriteria	Nilai Bobot
1	Harga	C1	0,35
2	Kualitas	C2	0,25
3	Pelayanan	C3	0,2
4	Lokasi	C4	0,15
5	Reputasi	C5	0,05

1. Harga (C1)

Kriteria ini diperlukan perusahaan guna mengetahui harga yang di berikan dari setiap vendor apakah Sangat Mahal, Cukup, Murah dan Sangat Murah dari setiap calon Vendor Nitrile.

Tabel 2. Kriteria Harga

No	Nilai Harga	Skor
1	Sangat Mahal	1
2	Cukup	2
3	Murah	3
4	Sangat Murah	4

2. Kualitas (C2)

Kriteria ini diperlukan perusahaan guna mengetahui kualitas dari produk yang di berikan apakah Tidak Baik, Cukup, Baik, Dan Sangat Baik dari setiap calon Vendor Nitrile.

Tabel 3. Penilaian Kriteria Kualitas

No	Nilai Kualitas	Skor
1	Tidak Baik	1
2	Cukup	2
3	Baik	3
4	Sangat Baik	4

3. Pelayanan (C3)

Kriteria ini diperlukan perusahaan guna mengetahui pelayanan yang di berikan apakah Tidak Baik, Cukup, Baik, Dan Sangat Baik dari setiap calon Vendor Nitrile.

Tabel 4. Penilaian Kriteria Pelayanan

No	Nilai Pelayanan	Skor
1	Tidak Baik	1
2	Cukup	2
3	Baik	3
4	Sangat Baik	4

4. Jarak (C4)

Kriteria ini diperlukan perusahaan guna mengetahui apakah Sangat Jauh, Cukup, Dekat, Dan Sangat Dekat jarak dari setiap calon Vendor Nitrile.

Tabel 5. Penilaian Kriteria Lokasi

No	Nilai Lokasi	Skor
1	Sangat Jauh	1
2	Cukup	2
3	Dekat	3
4	Sangat Dekat	4

5. Reputasi (C5)

Kriteria ini diperlukan perusahaan guna mengetahui apakah Tidak Baik, Cukup, Baik, Dan Sangat Baik reputasi dari setiap calon Vendor Nitrile dalam sebuah perusahaan.

Tabel 6. Penilaian Kriteria Reputasi

No	Nilai Reputasi	Skor
1	Tidak Baik	1
2	Cukup	2
3	Baik	3
4	Sangat Baik	4

Dan berdasarkan hasil penilaian oleh Vendor Nitrile yang disebut alternatif berikut ini adalah tabel nilai alternatif:

Tabel 7. Penilaian Dari Setiap Alternatif

No	Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5
1	PT.Intan Hevea Industry	3	4	4	4	4
2	PT.Siantar Usaha Bersama	1	4	2	3	4
3	CV.Karunia Makmur Persada	2	2	4	3	4
4	PT.Antara Jaya Tetap Jaya	1	4	3	1	3
5	PT Baktiya Utama	4	2	4	3	2
6	CV.Gemilang Bahagia	2	2	3	4	3
7	CV.Esa Mega Jaya	3	4	4	4	3

Mengubah Data Alternatif Ke Dalam *Besson-Rank*. Dalam langkah ini setiap data alternatif yang ada diubah ke dalam bentuk *Besson-Rank* sehingga berbentuk *ordinal* atau peringkat. jika terdapat nilai yang sama maka cari *meannya*.

1. *Besson-Rank* Harga

Tabel 8. Nilai Bobot Kriteria Harga

No	Alternatif	Nilai Alternatif	Keterangan
1	PT.Intan Hevea Industry	3	Rangking 2,5
2	PT.Siantar Usaha Bersama	1	Rangking 6,5
3	CV.Karunia Makmur Persada	2	Rangking 4,5
4	PT.Antara Jaya Tetap Jaya	1	Rangking 6,5
5	PT Baktiya Utama	4	Rangking 1
6	CV.Gemilang Bahagia	2	Rangking 4,5
7	CV.Esa Mega Jaya	3	Rangking 2,5

2. Menghitung Nilai *Distance-Score*

Menghitung nilai *Distance – Score* dengan cara menghitung setiap pasangan alternatif – kriteria sebagai nilai “jarak” untuk posisi yang ideal dan ditempati oleh alternatif terbaik untuk kriteria yang paling penting. Skor ini adalah nilai rata-rata *Besson – rank* rc_j kriteria c_j , dan *besson rank* $rc_j(a)$ alternatif a dalam kriteria c_j .

Distance – Score

$$D(a_j,c_j) = [\frac{1}{2} r c_j^R + \frac{1}{2} r c_j (a)^R]^{1/R}$$

Keterangan :

$D(a_j,c_j)$ = *Distance-Score*

rc_j = *Besson – rank* kriteria j

$rc_j (a)$ = *Besson – rank* alternatif dalam kriteria.

R = Koefisien (*default* = 3) Nilai ketetapan perpangkatan.

Tabel 9. Hasil *Distance Score*

No	Nama	C1	C2	C3	C4	C5
1	PT.Intan Hevea Industry	2.88	3.44	4.62	6.00	8.15
2	PT.Siantar Usaha Bersama	11.74	3.44	13.60	9.72	8.15
3	CV.Karunia Makmur Persada	6.79	10.58	4.62	9.72	8.15
4	PT.Antara Jaya Tetap Jaya	11.74	3.44	9.83	14.27	11.18
5	PT Baktiya Utama	1.00	10.58	4.62	9.72	15.30
6	CV.Gemilang Bahagia	6.79	10.58	9.83	6.00	11.18
7	CV.Esa Mega Jaya	2.88	3.44	4.62	6.00	11.18

3. Melakukan Perangkingan

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode ORESTE maka langkah terakhir adalah melakukan perangkingan. Berikut ini adalah tabel perangkingan yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Akhir

No	Nama Alternatif	Nilai Bobot	Rangking
1	PT.Intan Hevea Industry	7.77	Rangking 1
2	PT.Siantar Usaha Bersama	13.22	Rangking 5
3	CV.Karunia Makmur Persada	11.48	Rangking 3
4	PT.Antara Jaya Tetap Jaya	14.66	Rangking 7
5	PT Baktiya Utama	13.03	Rangking 4
6	CV.Gemilang Bahagia	13.48	Rangking 6
7	CV.Esa Mega Jaya	9.28	Rangking 2

Keterangan : Dalam menentukan perangkingan ini nilai terkecil adalah nilai yang mendapatkan peringkat paling tinggi dan seterusnya.

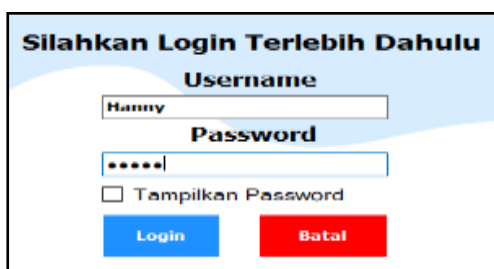
Berdasarkan hasil dari tabel diatas maka diperoleh Pemilihan Vendor Nitrile Pada PT. Medisafe Teknologi ialah PT. Intan Hevea Industry dengan nilai preferensi sebesar 7,77 sehingga memperoleh Rangking 1 (Satu).

3.3 Implementasi Sistem

Berikut ini merupakan hasil implementasi sistem yang telah dibangun dengan berbasis desktop programing menggunakan Visual Basic Studio 2008 dan Crystal Reports

a. Form Login

Halaman *Form Login* berfungsi untuk masuk kedalam aplikasi dengan mengecek kebenaran akun yang dimasukan apakah memang benar akun admin yang layak mengelola aplikasi atau memang ada orang yang tidak berkepentingan yang ingin menggunakan aplikasi.



Gambar 2. Tampilan *Form Login*

b. Halaman menu utama

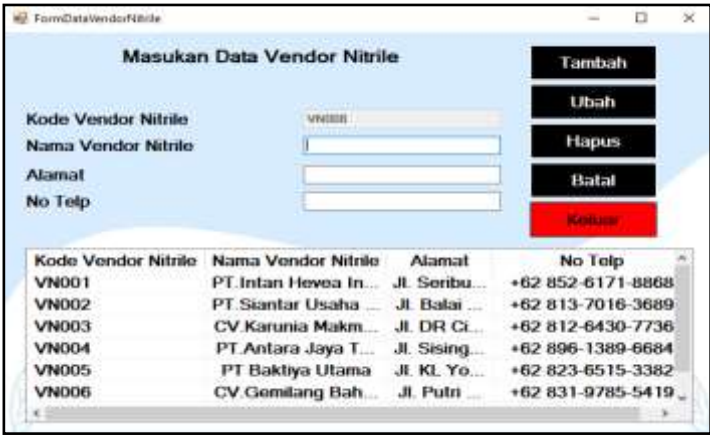
Halaman menu utama merupakan tampilan halaman awal system untuk melakukan pengolahan data di dalam Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Vendor Nitrile Yang Layak Diterima Pada PT. Medisafe Teknologi Menggunakan Metode *Organization Rangement Et Synthese De Donnes Relationnelles* (ORESTE).



Gambar 3. Tampilan Form Menu Utama

c. Form Data Vendor Nitrile

Halaman *Form Data Vendor Nitrile* merupakan *form* yang digunakan untuk meng-*crud* data *Vendor Nitrile* yang ada Pada PT. Medisafe Teknologi.



Masukan Data Vendor Nitrile

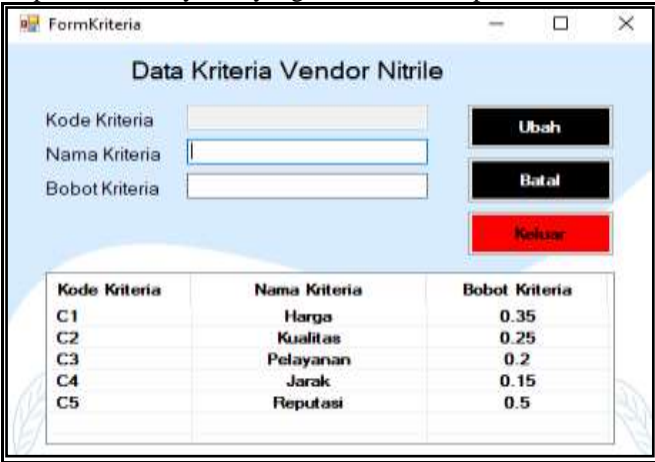
Kode Vendor Nitrile: VN001
Nama Vendor Nitrile: PT. Intan Hevea In...
Alamat: Jl. Seribu...
No Telp: +62 852-6171-8868

Kode Vendor Nitrile	Nama Vendor Nitrile	Alamat	No Telp
VN001	PT. Intan Hevea In...	Jl. Seribu...	+62 852-6171-8868
VN002	PT. Siantar Usaha ...	Jl. Balai ...	+62 813-7016-3689
VN003	CV Karunia Makm...	Jl. DR Cl...	+62 812-6430-7736
VN004	PT. Antara Jaya T...	Jl. Sising...	+62 896-1389-6684
VN005	PT. Baktya Utama	Jl. KL. Yo...	+62 823-6515-3382
VN006	CV Gemilang Bah...	Jl. Putri ...	+62 831-9785-5419

Gambar 4. Tampilan *Form Data Pelanggan*

d. Form data kriteria

Halaman *Form data kriteria* merupakan *form* yang digunakan untuk mengubah data kriteria Pada PT. Medisafe Teknologi. Halaman data *Form Data Vendor Nitrile* terdiri dari kode kriteria, nama kriteria, dan bobot kriteria yang dimana pengolahan data hanya pengubahan data kriteria, data kriteria yang telah dimasukkan ke dalam sistem meliputi keterkaitan data beserta bobot penilaian kelayakan yang di berikan dari perusahaan.



Data Kriteria Vendor Nitrile

Kode Kriteria: C1
Nama Kriteria: Harga
Bobot Kriteria: 0.35

Kode Kriteria	Nama Kriteria	Bobot Kriteria
C1	Harga	0.35
C2	Kualitas	0.25
C3	Pelayanan	0.2
C4	Jarak	0.15
C5	Reputasi	0.5

Gambar 5. Tampilan *Form Data Kriteria*

e. Form data penilaian

Halaman *Form* data penilaian merupakan *form* yang digunakan untuk meng-*crud* nilai setiap Vendor Nitrile



Gambar 6. Tampilan *Form* Penilaian

f. Form Proses Perhitungan

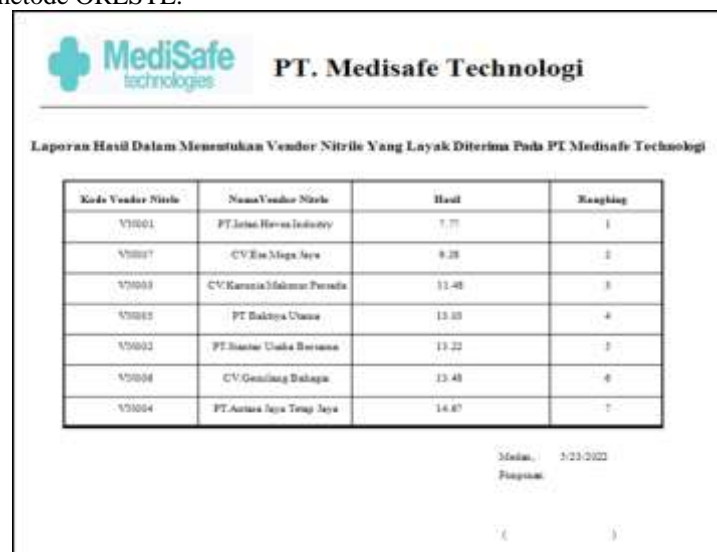
Halaman *Form* Proses Perhitungan pada *form* ORESTE merupakan untuk melakukan proses perhitungan data penilaian menggunakan metode ORESTE.



Gambar 7. Tampilan *Form* Perhitungan ORESTE

g. *Form* Laporan Hasil Perhitungan

Halaman *form* laporan hasil perhitungan digunakan untuk menampilkan hasil proses perhitungan pada data penilaian dengan menggunakan metode ORESTE.



Kode Vendor Nitrile	Nama Vendor Nitrile	Hasil	Keanginan
VN001	PT Jatan Henna Industri	7.77	1
VN007	CV Eas Mega Jaya	9.28	2
VN003	CV Karisma Makmur Perkasa	11.48	3
VN005	PT Bakhya Utama	13.03	4
VN002	PT Santia Usaha Ber...	13.22	5
VN006	CV Gemilang Bahagia	13.48	6
VN004	PT Antara Jaya T...	14.67	7

Gambar 8. Tampilan *Form* Laporan

4. KESIMPULAN

Dalam menganalisa sistem pendukung keputusan dalam menentukan vendor *nitrile* yang layak diterima pada PT. Medisafe Teknologi analisa dilakukan dengan cara melihat secara langsung setiap permasalahan yang terjadi untuk mengambil sampel kriteria agar keputusan dapat di lakukan dengan cepat dan tepat. Dalam menerapkan metode ORESTE dalam menentukan vendor *nitrile* yang layak diterima dimana metode ORESTE ini melakukan proses secara bertahap untuk menentukan vendor *nitrile* yang layak diterima yang nantinya menghasilkan perankingan yang akan diterima oleh perusahaan. Dan dalam merancang dan membangun aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode ORESTE Pada PT. Medisafe Teknologi maka didapatkanlah Aplikasi yang mampu mempermudah dan mempercepat dalam menentukan pemilihan vendor *nitrile* yang layak diterima Pada PT. Medisafe Teknologi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih diucapkan kepada Allah SWT yang memberikan rahmat dan karunia sehingga mampu menyelesaikan jurnal ini. Kemudian kepada Bapak Ahmad Fitri Boy dan Bapak Saniman atas segala waktu dan ilmunya yang telah memberikan bimbingan selama masa pengerjaan hingga menyelesaikan jurnal ini dan kepada seluruh dosen serta pegawai kampus STMIK Triguna Dharma yang telah banyak membantu baik dari segi informasi ataupun dukungan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. R. M. SITORUS, "PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. MEDISAFE TECHNOLOGIES," pp. 1–9.
- [2] M. Tondang, S. Batubara, and P. S. Barang, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supplier Barang Lemari Menerapkan Metode MOORA," no. 338.
- [3] F. Sonata and J. Hutagalung, "Rekomendasi Prioritas E-Budgeting Dalam Alokasi Pendanaan Bidang Kerja Pada Badan Penelitian Dan Pengembangan Kota Medan Menggunakan Algoritma Psi (Preference Selection Index) E-Budgeting Priority Recommendations in Allocation of Funding for Work in the Research and Development Agency of Medan City Using Psi Algorithm (Preference Selection Index)," *J. Ilm. NERO*, vol. 7, no. 2, p. 2022, 2022.
- [4] J. Hutagalung and F. Sonata, "Penerapan Metode K-Means Untuk Menganalisis Minat Nasabah," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 5, no. 3, p. 1187, 2021, doi: 10.30865/mib.v5i3.3113.
- [5] R. P. A. Nugroho and Purwanto, "Rancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai Menggunakan Metode Profil Matching," *Eksplora Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 33–42, 2015.
- [6] N. Astiani, D. Andreswari, and Y. Setiawan, "Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Tanaman Obat Herbal Untuk Berbagai Penyakit Dengan Metode Roc (Rank Order Centroid) Dan Metode Oreste Berbasis Mobile Web," *J. Inform.*, vol. 12, no. 2, 2016, doi: 10.21460/inf.2016.122.486.
- [7] S. Damanik and D. P. Utomo, "Implementasi Metode ROC (Rank Order Centroid) Dan Waspas Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kerjasama Vendor," ... *Tekno. Inf. dan ...*, vol. 4, pp. 242–248, 2020, doi: 10.30865/komik.v4i1.2690.
- [8] A. Safitri, I. A. Lubis, and N. Siregar, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Games Untuk Remaja Menggunakan Metode WASPAS," pp. 141–147, 2018.
- [9] A. K. Hidayah and Y. Erwadi, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Dengan Metode Simple Additive Weighting," vol. 2, pp. 92–96, 2019.
- [10] Sriani and R. A. Putri, "Analisa Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Topsis Untuk Sistem Penerimaan Pegawai Pada Sma Al Washliyah Tanjung Morawa," *J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 02, no. April, pp. 40–46, 2018.
- [11] Kusriani, *Konsep Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*, Andi. Yogyakarta, 2007.
- [12] A. Octavia, "Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Mutasi Karyawan dengan Menggunakan Metode Oreste (Studi Kasus : PDAM Tirta Deli Kab . Deli Serdang)," vol. 6, no. 6, pp. 570–574, 2019.